



---

## **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keputusan Karir pada Alumni Perguruan Tinggi Samarinda**

**Rizka Fajriyah<sup>1\*</sup>, Sitti Syahar Inayah<sup>2</sup>, Sri Ayu Rayhaniah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

\*Email: [rizkafajriyah@gmail.com](mailto:rizkafajriyah@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap keputusan karir. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Subjek yang peneliti gunakan adalah alumni Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda; untuk mendapatkan responden peneliti menggunakan teknik snowball sampling dan didapatkan sebanyak 59 orang yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan skala efikasi diri dan keputusan karir sebagai instrumen utama penelitian. Analisis data yang peneliti gunakan adalah regresi linear sederhana menggunakan program SPSS V24. Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan demikian dapat dikatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karir alumni Perguruan Tinggi di Samarinda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingginya tingkat efikasi diri yang dimiliki alumni dapat meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan karir. Kemampuan keputusan karir merupakan kemampuan dasar dalam merancang karir yang dapat memudahkan alumni dalam mendapatkan pekerjaan.

**Kata kunci:** efikasi diri, kemampuan kerja, keputusan karir

### **PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu alumni memasuki perkembangan dewasa awal salah. Satu tugas dewasa awal yaitu perkembangan karir, oleh sebab itu individu harus mampu mempersiapkan minat dan bakat dengan potensi yang ada pada dirinya sebab individu akan menghadapi suatu tantangan yaitu ketatnya persaingan dunia kerja.

Berdasarkan survei *tracer study* alumni program studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda terkait dengan daya saing alumni program studi

Bimbingan dan Konseling Islam, diperoleh hasil 43,8% mampu, 37,5% sangat mampu dan 18,8% cukup mampu (Tim Dosen BKI, 2020). Berdasarkan data tersebut, mahasiswa dituntut mengasah kualitas yang bermutu agar dapat bersaing dan memiliki kemampuan lebih dengan kualitas pendidikan yang dimiliki (Pribadi, Erlangga, & Wangge, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan dirinya agar dapat bekerja sehingga tidak menganggur (Darmasaputro & Gunawan, 2018). Selain itu, alumni juga harus memiliki tekad yang kuat dalam perencanaan karir terkait masa depannya (Dewi, 2017).

Berdasarkan *tracer studi* Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pada kecocokan dari segi bidang ilmu dan pekerjaan, alumni program studi Bimbingan dan Konseling Islam dari hasil survei memperoleh hasil 12,5% sangat sesuai antara bidang ilmu dan pekerjaan yang dijalani, kemudian 31,3% sesuai antara bidang ilmu dan pekerjaannya, 25% cukup sesuai antara bidang ilmu dan pekerjaannya, dan 31,3% tidak sesuai antara bidang ilmu dan pekerjaannya. Sehingga, disini dapat dilihat bahwa ketidaksesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan memiliki kesamaan jika dibandingkan dengan kesesuaian karir yang dijalani oleh alumni yang mana diperoleh hasil sebesar 31,3%.

Pada kategori 25% cukup sesuai antara bidang ilmu dan pekerjaannya, dan 31,3% tidak sesuai antara bidang ilmu dan pekerjaannya, dapat dilihat dari hasil kedua kategori tersebut. Hal ini disebabkan beberapa faktor masalah yaitu kurang mengetahui informasi mengenai karir, sehingga karir yang diinginkan tidak sesuai dengan profil lulusan Bimbingan dan Konseling Islam. Hal ini kemudian menuntut perlunya lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memberikan pelayanan program Bimbingan dan Konseling Islam kepada alumni yang sulit dalam menentukan karir yang disebabkan adanya tuntutan keluarga maupun

lingkungan, susah memilih karir yang sesuai profil Bimbingan dan Konseling Islam, lemahnya keterampilan dan kemampuan lebih yang tidak terasah yang dimiliki alumni sehingga perkembangan karir tidak berkembang dan menimbulkan beban kerja (Fitwaturrusuliyah & Sawitri, 2017).

Hal ini juga dipaparkan oleh Kemendikbud bapak Nadiem Makarim dalam Instagram *@Narasinewsroom*, di dalam potongan video tersebut mengatakan bahwasanya 80% lulusan perguruan tinggi di Indonesia bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikannya, dan 30% lulusan perguruan tinggi di Indonesia bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan (Pusparisa, 2019). Riset mengatakan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang tidak selaras memberikan dampak negatif terhadap besaran upah kerja (Rahayu & Sawitri, 2022). Apabila hal tersebut terjadi dalam jangka waktu yang cukup panjang, maka negara akan kesulitan untuk mencetak SDM yang unggul di bidangnya (Arifin, 2015).

Manurung dan Fitriani (2023) menjelaskan bahwasanya masih banyak alumni program studi Bimbingan dan Konseling Islam bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikannya. Salah satu permasalahan alumni yaitu kurang menguasai informasi-informasi karir yang diperoleh sehingga karir yang diinginkan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan khususnya dalam hal ini yaitu program studi Bimbingan dan Konseling Islam (Kurniawan, Hartini, Susilowati, & Prabowo, 2021). Adapun faktor-faktor yang tidak selaras antara pekerjaan dengan latar belakang pendidikan yaitu adanya tuntutan dari lingkungan keluarga sehingga menjadikan kurangnya ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam menentukan karir yang selaras dengan kompetensi yang dimiliki individu (Mahmudi & Suroso, 2014). Selanjutnya, yaitu lemahnya keterampilan dan kemampuan yang dimiliki alumni sehingga

perkembangan karir tidak berkembang (Maddux, 1995). Terakhir, yaitu lemahnya pengetahuan karir alumni Bimbingan dan Konseling Islam tentang beban kerja yang akan dilakukan (Latif, Yusuf, & Effendi, 2017).

Hasil penelitian serupa ditemui dalam Widyanti (2018) yang menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan aspek terpenting dalam keputusan karir. Sebagaimana hasil penelitian oleh Kurniasari, Dariyo, dan Idulfilastri (2018) yang berhasil membuktikan bahwasanya efikasi diri dapat memberikan sumbangsih terhadap keputusan karir, dimana diperoleh hasil sebesar 45,22% yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki korelasi positif terhadap kemantapan keputusan karir dibandingkan dengan dukungan sosial keluarga yang menunjukkan hasil sebesar 30,8%.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Pendekatan dengan jenis penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang dihasilkan variabel independen terhadap dependen (Arikunto, 2016). Peneliti menggunakan efikasi diri sebagai variabel independent dan keputusan karir sebagai variabel dependen.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 59 alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* untuk mendapatkan responden. Pemilihan teknik ini didasarkan pada kondisi subjek penelitian yang telah menyebar ke beberapa daerah sesuai tempat tinggal dan tempat kerjanya.

## **Instrumen Penelitian dan Validitas Reliabilitas**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah skala efikasi diri dan skala keputusan karir. Peneliti memodifikasi skala efikasi diri dari Yusra (2021) yang menggunakan aspek tingkat, aspek kekuatan dan aspek generalisasi sebagai dasar dalam menyusun instrumen. Hasil uji validitas reliabilitas diperoleh 10 aitem valid dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898. Sedangkan skala keputusan karir peneliti adopsi dari Pramudi (2015) yang menggunakan aspek eksplorasi, aspek kristalisasi, aspek pemilihan dan aspek klarifikasi sebagai dasar dalam menyusun instrumen. Hasil uji validitas reliabilitas diperoleh 15 aitem valid dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801.

## **Analisis Data**

Peneliti menggunakan analisis statistik parametrik dengan teknik regresi sederhana, teknik ini mengharuskan terpenuhinya beberapa asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan efikasi diri terhadap keputusan karir, sedangkan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi dengan normal dan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada garis linier yang menghubungkan efikasi diri dengan keputusan karir. Peneliti menggunakan program SPSS V24 untuk mengolah data dan menjawab gap penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel efikasi diri diketahui bahwasanya dari 59 responden terdapat 14% responden yang

termasuk kategori rendah, 66% responden dikategorikan sedang, dan terdapat sebanyak 20% responden lainnya yang dikategorikan tinggi. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki efikasi diri yang sedang cenderung tinggi.

**Tabel 1**

Hasil Kategorisasi Data Efikasi Diri

Kategori nilai	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 25$	8	14%
Sedang	$25 \leq X < 33$	39	66%
Tinggi	$X > 33$	12	20%
Total		59	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel keputusan karir, diketahui sebanyak 12% responden berada dalam kategori rendah, 71% responden dalam kategori sedang, dan 17% responden lainnya berada dalam kategori tinggi. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki keputusan karir yang sedang cenderung tinggi.

**Tabel 2**

Hasil Kategorisasi Data Keputusan Karir

Kategori nilai	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 39$	7	12%
Sedang	$39 \leq X < 49$	42	71%
Tinggi	$X > 49$	10	17%
Total		59	100%

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,069 ( $p > 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa nilai residual variabel efikasi diri dan keputusan karir dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

**Tabel 3**

Hasil Uji Normalitas

<b>Nilai Residual</b>	<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi diri dan keputusan karir	0,069	0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0.511 ( $p > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat garis linear yang menghubungkan efikasi diri dengan keputusan karir.

**Tabel 4**

Hasil Uji Linearitas

<b>Variabel</b>	<b>Deviation from Linearity</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi diri dengan keputusan karir	0,511	0,05	Linier

### **Analisis Regresi Sederhana**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai signifikansi *Unstandardized Coefficients Beta* sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap keputusan.

**Tabel 5**

Hasil Analisis Regresi Sederhana

<b>Variabel</b>	<b>Unstandardized Coefficients Beta</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi diri terhadap keputusan karir	0,000	0,05	Signifikan

## **PEMBAHASAN**

Pada temuan penelitian, ditemukan bahwasanya pada variabel efikasi diri dan keputusan karir alumni program studi Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dikategorikan sedang ini memperlihatkan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap keputusan karir sangatlah signifikan (Scott &

Ciani, 2008). Individu akan menghadapi suatu tantangan dan ketatnya persaingan dunia kerja sehingga individu harus mampu meningkatkan efikasi dirinya (Bandura, 1995). Terjadinya hal ini dikarenakan efikasi diri sangat membantu dalam mendorong pengambilan keputusan karir (Amir, 2016). Apabila alumni memiliki efikasi yang tinggi, maka alumni mampu memperoleh pekerjaan (Rahmi, 2019). Sebaliknya, apabila alumni memiliki efikasi diri yang rendah, maka individu akan kesulitan memperoleh pekerjaan (Ningrum & Ariati, 2013).

Temuan ini sepadan dengan hasil riset penelitian sebelumnya mengenai pengaruh efikasi diri terhadap keputusan karir oleh Nufus (2019), yang menjelaskan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang sangat positif terhadap keputusan karir yang akan ditentukan oleh mahasiswa semester akhir yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pihak kampus sebagai pemegang kendali dari keberhasilan para alumninya dalam memasuki dunia kerja, diharapkan mampu menunjang dalam hal kesiapan terjun ke dunia kerja (Wahyuningsih & Alhusin, 2019). Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan arahan atau pelatihan terkait efikasi diri dan keputusan karir (Ardiyanti & Alsa, 2015). Hal ini kemudian diharapkan mampu memaksimalkan persiapan yang matang sebelum memasuki dunia kerja dengan memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara dunia kerja dengan potensi yang dimiliki (Sitompul, 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada efikasi diri terhadap keputusan karir pada alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Alumni yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih mudah dalam

membuat keputusan karir, sebaliknya alumni yang memiliki efikasi diri rendah cenderung kesulitan dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat dan keilmuannya.

## **REFERENSI**

- Amir, H. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 336–342. <https://doi.org/10.33369/mapen.v10i4.1277>
- Ardiyanti, D., & Alsa, A. (2015). Pelatihan “PLANS” untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.7357>
- Arifin, M. (2015). Hubungan efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1995). *Self-efficacy in changing societies*. Cambridge University Press.
- Tim Dosen BKI. (2020). Laporan tracer study alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Institut Agama Islam Negeri Samarinda. Institut Agama Islam Negeri Samarinda.
- Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018). Hubungan efikasi diri pengambilan keputusan karir dan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i1.5004>
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *InSight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87–99. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Fitwaturrusuliyah, N. V., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan antara kepribadian proaktif dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir pada mahasiswa tahun ketiga fakultas psikologi

- Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(4), 340–345. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20103>
- Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan antara self- efficacy dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi (studi kasus pada Universitas di Jakarta Barat). *Journal An-nafs*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.497>
- Kurniawan, C. W., Hartini, S., Susilowati, N., & Agungbudiprabowo. (2021). Meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan, 995–1001.
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Effendi, Z. M. (2017). Hubungan perencanaan karir dan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Konselor*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>
- Maddux, J. E. (1995). *Self-efficacy, adaptation, and adujsment: Theory, research, and application*. Springer.
- Mahmudi, Moh. H., & Suroso. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial, dan penyusaian diri dalam belajar. *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 183–194. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Manurung, F. A., & Fitriani, W. (2023). Problem penentuan karir program studi bimbingan dan konseling Islam di kota Padangsidempuan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 210–224. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.9597>
- Ningrum, S. K., & Ariati, J. (2013). Relationship between self- efficacy with career making decision making final semester students Diponegoro University’s faculty of economy and business. *Jurnal Empati*, 2(4), 456-464. <https://doi.org/10.14710/empati.2013.7431>
- Nufus, N. (2019). Hubungan antara efikasi diri dengan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Pramudi, H. (2015). Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(4), 1–17.
- Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. (2021). Hubungan antara konsep diri akademik dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMP. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 157–174. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>
- Pusparisa, Y. (2019). Angka pengangguran lulusan universitas meningkat. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a51911b282/angka-pengangguran-lulusan-perguruan-tinggi-meningkat>
- Rahayu, R. B., & Sawitri, D. R. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri keputusan karir pada mahasiswa tahun ketiga fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 11(1), 50–55. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.33360>
- Rahmi, F. (2019). Efikasi diri dalam membuat keputusan karir pada mahasiswa. *InSight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 12–22. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i1.756>
- Scott, A. B., & Ciani, K. D. (2008). Effects of an undergraduate career class on men's and women's career decision-making self-efficacy and vocational identity. *Journal of Career Development*, 34(3). <https://doi.org/10.1177/0894845307311248>
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 gerbang tahun 2017-2018. *Jurnal Pendidikan TABULARASA*, 15(3), 316–327. <https://doi.org/10.24114/jt.v15i3.13416>
- Wahyuningsih, D. D., & Alhusin, S. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir melalui layanan bimbingan kelompok. *53Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3(1), 52–69. <https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6403>
- Widyanti, R. (2018). *Manajemen karir: Teori, konsep, dan praktik*. Rizky Artha Mulia.

Yusra, N. N. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap kinerja pegawai di kantor urusan agama Kecamatan Tampan kota Pekanbaru [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.